

Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Bahaya Rokok dan Faktor Eksternal dengan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisba Tahun akademik 2014-2015

¹Wulan Tika Nur'aini, ²Fajar Awalia Yulianto, ³Meike Rachmawati
^{1,2,3}*Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,
Jl. Hariangbangga No.20 Bandung 40116
email: wulan5121@gmail.com*

Abstrak: Salah satu kebiasaan hidup yang mempengaruhi kesehatan adalah merokok. Kebiasaan merokok merupakan pola untuk menghisap rokok yang dipelajari oleh seorang individu yang dilakukannya secara berulang. Rokok menyebabkan berbagai penyakit pada sistem organ. Faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, pengaruh teman, dan pengaruh iklan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku. Pengetahuan merupakan faktor yang dapat membentuk kebiasaan merokok seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dan faktor eksternal dengan tipe-tipe kebiasaan merokok. Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2015 pada 236 mahasiswa Fakultas Kedokteran tingkat satu sampai tingkat empat Universitas Islam Bandung. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling*. Data pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan dan kebiasaan merokok dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji *Fisher's exact*. Sebanyak 176 responden dari 236 responden termasuk *never smoker* dan sebanyak 148 responden dari 236 responden memiliki pengetahuan baik dan faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap kebiasaan merokok adalah pengaruh iklan rokok. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang bahaya rokok terhadap kesehatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tipe-tipe kebiasaan merokok, tetapi terdapat hubungan antara faktor eksternal seperti pengaruh iklan rokok, teman yang merokok, dan keluarga yang merokok dengan tipe-tipe kebiasaan merokok.

Kata kunci: kebiasaan, pengetahuan, rokok.

Abstract: One habit of life that affects health is smoking. Smoking is a pattern to smoke cigarettes that learned by an individual who did repeatedly. Cigarettes cause various diseases in the organ systems. External factors such as affluence of family, the influence of a friend, and the influence of advertising a factor that influence behavior. Knowledge is a factor that can form a person's smoking habits. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and external factors with type of smoking habit. Type of this study was observational analytic, using cross-sectional study. The population in this study are students of Faculty of medicine of Bandung Islamic University year 2014-2015. Respondens are 236 students, which was taken by Stratified Random Sampling. Data were collected by questionnaire. Computerized data processing and analysis performed by fisher's exact test. Result are 176 students of 236 students were never smokers, and 148 students of 236 students had a good knowledge and main external factors that very influence the smoking habit is cigarette advertising. There was no significant relationship between knowledge with smoking habit in faculty of medicine Bandung Islamic University, but there was a significant relationship between external factors with smoking habit.

Keyword: cigarettes, habit, knowledge.

A. Pendahuluan

World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 melaporkan angka prevalensi merokok di Indonesia merupakan salah satu diantara yang tertinggi di dunia, yaitu 46,8% laki-laki dan 3,1% perempuan usia 10 tahun ke atas yang di klasifikasikan

sebagai perokok. Jumlah perokok mencapai 62,8 juta, 40% diantaranya berasal dari kalangan ekonomi bawah. Indonesia menduduki posisi ke tiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India.¹

The ASEAN Tobacco Control Report pada tahun 2012 melaporkan jumlah perokok di Asia Tenggara mencapai 127,2 juta orang. Indonesia menempati peringkat pertama, yaitu 51,11% dari perkiraan total jumlah perokok di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN).²

Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2010 melaporkan rerata proporsi perokok saat ini adalah 30,9% dan Jawa Barat menempati urutan ke 12 dari 33 provinsi yang ada di Indonesia.³

Banyak orang telah mengetahui secara umum bahwa penggunaan tembakau berbahaya bagi kesehatan mereka, namun banyak perokok cenderung menyepelekan risiko kesehatan dari penggunaan tembakau terhadap diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitarnya yang terpapar asapnya.^{4,5}

Sebatang rokok mengandung 4000 jenis zat kimia yang 60 zat diantaranya bersifat karsinogenik dan adiktif. Merokok merupakan faktor risiko utama penyakit paru obstruktif kronik dan meningkatkan risiko aterosklerosis.^{4,6,7}

Kebiasaan merokok pada remaja dipengaruhi oleh orang tua, teman sebaya, kepribadian dan media informasi yang mengiklankan rokok.⁸ Menurut Green, perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor pendahulu (*predisposing*) yang meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai dan tradisi. Pada penelitian terdahulu menurut survey yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) melalui *Global Health Professional Survey* pada tahun 2009 melaporkan prevalensi perokok pada mahasiswa laki-laki tingkat tiga fakultas kedokteran umum adalah sebanyak 19,8%.⁸

B. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian metode observasional analitik. Penelitian dirancang dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu sampai tingkat empat terdaftar di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tahun akademik 2014-2015. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel yang terpilih pada penelitian ini berjumlah 236 terdiri dari 95 tingkat satu, 47 orang tingkat dua, 47 orang tingkat tiga, 47 orang tingkat empat. Alat penelitian yang digunakan peneliti adalah kuesioner dan form pertanyaan. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan bahaya rokok dan form pertanyaan berisi mengenai kebiasaan merokok responden.

C. Hasil

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	n	%
a. kurang	24	10,17
b. cukup	64	27,12
c. baik	148	62,71
Total	236	100

Tabel 1 menunjukkan sekitar 148 orang (62,71%) responden memiliki pengetahuan baik tentang bahaya rokok terhadap kesehatan.

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Tipe Kebiasaan Merokok

Tipekebiasaan merokok	n	%
a. <i>Never Smoker</i>	176	74,57
b. <i>Ever Smoker</i>	45	19,07
c. <i>Daily Smoker</i>	15	6,36
Total	236	100

Tabel 2 menunjukkan sebanyak 176 orang (74,57%) responden memiliki tipe kebiasaan merokok *never smoker* sebanyak 176 orang (74,57%).

Tabel 3 Hubungan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok dengan Tingkat Pengetahuan

Tipe Kebiasaan Merokok	Tingkat Pengetahuan			Total	p*
	Kurang	Cukup	Baik		
<i>Never Smoker</i>	18	47	11	176	
<i>Ever Smoker</i>	4	13	28	45	0,96
<i>Daily Smoker</i>	2	4	9	15	0,85
Total	24	64	148	236	

Keterangan : *analisis uji statistik menggunakan fisher's exact test

Tabel 3 di atas menunjukkan hasil perhitungan statistik menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker* ($p=0,96$) dan *daily smoker* ($p=0,85$) dengan tingkat pengetahuan.

Tabel 4 Hubungan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok dengan Pengaruh Iklan Rokok

Tipe kebiasaan Merokok	Pengaruh iklan rokok		Total	p*	Hasil	PR (CI 95%)
	Tidak terpengaruh	Terpengaruh				
<i>Never smoker</i>	165	4	169	0,04		
<i>Ever smoker</i>	41	4	45		Signifikan	2,32 (1,12;4,80)
<i>Daily Smoker</i>	17	4	21	0,00	Signifikan	6,76 (2,52;18,11)
Total	223	12	235			

Keterangan: *analisis uji statistik menggunakan fisher's exact test

Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan statistik yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kebiasaan merokok *ever smoker* ($p=0,04$) dan *daily smoker* ($p=0,00$) dengan pengaruh iklan. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai RR sebesar 6,76. Artinya grup yang terpengaruh iklan rokok memiliki kecenderungan 6,67 kali lebih besar untuk memiliki kebiasaan merokok tipe *daily smoker* dibandingkan dengan grup yang tidak terpengaruh iklan rokok.

Tabel 5 Hubungan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok dengan Teman Kampus yang Merokok

Tipe Kebiasaan Merokok	Teman Kampus yang merokok		Total	p*	Hasil	PR (CI 95%)
	Tidak	Ya				
<i>Never smoker</i>	112	45	157	0,00	Signifikan	3,85 (2,14;6,94)
<i>Ever smoker</i>	27	32	59			
<i>Daily Smoker</i>	5	15	20	0,00	Signifikan	6,65 (2,31;19,15)
Total	144	92	236			

Keterangan: *analisis uji statistik menggunakan fisher's exact test

Tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *fisher's exact test* yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker* dan *daily smoker* dengan teman kampus yang merokok ($p=0,00$). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai RR sebesar 6,65. Artinya grup yang memiliki teman kampus yang merokok memiliki kecenderungan 6,65 kali lebih besar untuk memiliki kebiasaan merokok tipe *daily smoker* dibandingkan dengan grup yang tidak memiliki teman kampus yang merokok.

Tabel 6 Hubungan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok dengan Teman Luar Kampus yang merokok

Tipe Kebiasaan Merokok	Teman Luar Kampus yang merokok		Total	p*	Hasil	PR (CI 95%)
	Tidak	Ya				
<i>Never smoker</i>	101	75	176	0,00	Signifikan	6,64 (2,71;16,22)
<i>Ever smoker</i>	5	40	45			
<i>Daily Smoker</i>	1	14	15	0,00	Signifikan	11,61 (1,55;86,88)
Total	107	129	236			

Keterangan: *analisis uji statistik menggunakan fisher's exact test

Tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan *fisher's exact test* yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker* dan *daily smoker* dengan teman luar kampus yang merokok ($p=0,00$). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai RR sebesar 11,61. Artinya grup yang memiliki teman luar kampus yang merokok memiliki kecenderungan 11,61 kali lebih besar untuk memiliki tipe kebiasaan merokok *daily smoker* dibandingkan dengan grup yang tidak memiliki teman luar kampus yang merokok.

Tabel 7 Hubungan Tipe-tipe Kebiasaan Merokok dengan Keluarga yang Merokok

Tipe Kebiasaan Merokok	Keluarga yang Merokok		Total	p*	Hasil
	Tidak	Ya			
<i>Never smoker</i>	114	86	200		
<i>Ever smoker</i>	11	10	21	0,14	Tidak signifikan
<i>Daily Smoker</i>	8	7	15	0,80	Tidak signifikan
Total	133	103	236		

Keterangan: *analisis uji statistik menggunakan fisher's exact test

Tabel 7 di atas menunjukkan hasil perhitungan statistik menggunakan *fisher's exact test* menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker* ($p=0,14$) dan *daily smoker* ($p=0,80$) dengan keluarga yang merokok.

D. Pembahasan

Dari keseluruhan responden yang ada, responden terbanyak yaitu responden dengan jenis kelamin wanita 165 orang (69,92%) sedangkan responden laki-laki 71 orang (30,08%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tentang bahaya rokok terhadap kesehatan berada pada kategori baik. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yosantaraputra dari Fakultas Kedokteran Universitas Andalas pada tahun 2014 dengan hasil pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tentang bahaya rokok terhadap kesehatan berada pada kategori sedang.⁹ Hal ini dapat disebabkan karena responden yang berbeda dan pertanyaan kuesioner yang berbeda.

Hasil penelitian tentang kebiasaan merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran menunjukkan sebagian besar mahasiswa memiliki tipe kebiasaan tidak pernah merokok (*never smoker*) sebanyak 176 orang (74,57%). Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan *World Health Organization* (WHO) melalui *Global Health Professional Survey* pada tahun 2009 yang dilakukan di Indonesia melaporkan

bahwa sebagian besar mahasiswa merupakan perokok aktif yaitu 39,9%.⁹ Hal ini dapat disebabkan karena jumlah responden yang berbeda, karena WHO melalui GHPS melakukan penelitian pada mahasiswa Fakultas Kedokteran diseluruh Indonesia.

Sebagian besar mahasiswa yang tidak pernah merokok, mahasiswa yang pernah merokok dan mahasiswa yang merokok setiap hari memiliki pengetahuan yang baik tentang bahaya rokok terhadap kesehatan. Pada penelitian ini, tidak ditemukan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok terhadap kesehatan dengan tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker* ($p=0,96$), dan *daily smoker* ($p=0,85$). Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran tentang bahaya rokok terhadap kesehatan tidak ada hubungan dengan kebiasaan merokok. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan Afdol Rahmadi pada tahun 2013 yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan merokok ($p=1,00$). Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabri pada tahun 2007 pada siswa laki-laki di SMA Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan merokok ($p=0,003$). Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih pada tahun 2008 pada siswa SLTP di Kota Bekasi menyatakan adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kebiasaan merokok. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh karena ada faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dan kebiasaan merokok.¹⁰

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan rokok dengan tipe kebiasaan merokok *ever smoker* (0,04), dan *daily smoker* ($p=0,00$). Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tariana Ginting pada tahun 2011 menunjukkan bahwa iklan rokok berpengaruh terhadap perilaku merokok siswa SMP di SMP Swasta Dharma Bakti Medan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Juli Pramono yang menyatakan bahwa penggambaran tokoh serta adegan-adegan menantang dalam iklan membuat para masyarakat khususnya remaja dan anak-anak menirunya. Iklan-iklan yang ada merangsang mereka untuk merokok dengan bujukan yang berbeda. Meskipun dalam iklan rokok tidak digambarkan orang merokok akan tetapi adegan-adegan yang identik dengan kekerasan atau kebebasan mempengaruhi mereka untuk mengkonsumsi rokok.¹¹

Hasil analisis *fisher's exact test* pada penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara teman yang merokok dengan tipe-tipe kebiasaan merokok ($p=0,00$). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Edi Nurkamal pada tahun 2014 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh teman terhadap kebiasaan dan perilaku merokok siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Parepare.¹¹

Hasil analisis *fisher's exact test* pada penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga yang merokok dengan tipe-tipe kebiasaan merokok ($p>0,05$). Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ester Riawati Ondja pada tahun 2012 menyatakan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan uji Chi-Square didapatkan nilai $p=0,002$ yang menunjukkan adanya hubungan lingkungan keluarga dengan perilaku merokok pegawai di Kantor Camat Pamona Selamatan. Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena responden yang berbeda.¹²

E. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan, yaitu:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung tentang bahaya rokok terhadap kesehatan sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 148 responden (62,71%).
2. Kebiasaan merokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung yang menjadi responden sebagian besar adalah tidak pernah merokok (*never smoker*) sebanyak 176 responden (74,56%).
3. Hasil penelitian tidak ditemukan hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tipe kebiasaan merokok *never smoker*, *ever smoker*, dan *daily smoker*.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan rokok dengan tipe kebiasaan merokok *ever smoker*, dan tipe kebiasaan merokok *daily smoker*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara teman kampus yang merokok dengan tipe kebiasaan merokok *ever smoker*, dan tipe kebiasaan merokok *daily smoker*.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara teman diluar kampus yang merokok dengan tipe kebiasaan merokok *ever smoker*, dan tipe kebiasaan merokok *daily smoker*.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga yang merokok dengan tipe kebiasaan merokok *ever smoker*, dan tipe kebiasaan merokok *daily smoker*.

F. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Ieva B. Akbar dr.,AIF selaku Dekan Fakultas Kedokteran Unisba.

DAFTAR PUSTAKA

- Reimondos A, Utomo ID, Mcdonald P, Hull T, Suparno H, Utomo A. Merokok dan Penduduk Dewasa Muda di Indonesia. 2010;2.
- Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA). The ASEAN Tobacco Control Report. Thailand; 2012.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Dasar. Jakarta; 2010.
- Loren J. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Rokok. Universitas Sumatera Utara; 2010.
- WHO, 2011. Who report on the Global Tobacco Epidemic. WHO.diakses dari: http://whqlibdoc.who.int/publications/2011/9789240687813_eng.pdf [12 Februari 2012].
- Gondodiputro S. Bahaya Tembakau dan Bentuk-Bentuk Sediaan Tembakau. Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat FK. Unpad diakses dari:http://resources.unpad.ac.id/unpadcontent/uploads/publikasi_dosen/Rokok.PDF,2007[18 Maret 2012].
- Jaakkola M.S. Environmental tobacco smoke and health in the elderly. *Eur Respir J* 2002;19: 172-181.

WHO, South, Regional Office for-Asia E. Global Adult Tobacco Survey: Indonesia Report 2011. Jakarta; 2011.

Yosantaraputra, Yanwirasti A. Artikel Penelitian Gambaran Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tentang Rokok. Jurnal Fakultas kedokteran Unand. 2014;3(3):501-7.

Rahmadi A, Lestari Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. 2013;2(1):25-8.

Nurkamal E, Darmawan S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan dan Perilaku Merokok Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Pare-pare. 2014;4:169-75.

Rahmadi A, Lestari Y. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang. 2013;2(1):25-8.

